

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Karanganyar

Halaman 6 dan 15

Diduga Ada Masalah Konstruksi, Dewan Minta agar Diaudit

Atap Pasar Nglano Karanganyar Mendadak Ambrol

KARANGANYAR - Atap teras blok penjualan burung berkicau di Pasar Nglano Karanganyar ambrol pada Jumat (30/6) berbuntut panjang. Pedagang diminta menunda berjualan di bangunan itu karena dinilai tidak aman. Selain itu, terindikasi seluruh bangunan Pasar Nglano di blok lainnya berkonstruksi tak baik. DPRD setempat berang dan kemarin mereka makukan peninjauan langsung di lokasi.

"Ambruknya bukan karena bencana. Tidak ada angin atau hujan lebat, tiba-tiba ambruk. Berarti ada masalah dengan konstruksinya. Kami menyarankan demi keamanan seluruh pedagang,

■ Baca **DIDUGA ADA MASALAH**....hal 15



YASIN ABDULLAH/JATENG POS

MENGEJUTKAN: Polisi melihat reruntuhan pasar Nglano yang atapnya ambrol pada Jumat (30/6) lalu.

Diduga Ada Masalah

dari hal 6

tunda dulu pindahan ke pasar sambil dilakukan audit seluruh bangunannya," kata Ketua DPRD Karanganyar, Sumanto pada wartawan, kemarin.

Bersama rombongan Komisi B DPRD, perwakilan PT Rudi Persada Nusantara dan Dinas Perdagangan tenaga Kerja Koperasi dan UMKM disebutkan sudah meninjau bekas runtuh atap blok pasar tersebut. Material atap sepanjang 45 meter di sisi timur runtuh, Jumat (30/6)

pukul 12.30 WIB.

Sumanto menjelaskan, audit tersebut selain untuk mengetahui penyebab atap runtuh juga menyarankan metode perbaikan ke tim teknis. Audit tersebut tidak hanya menasar blok penjualan burung berkicau, namun juga ke bangunan pasar induk.

"Dari sisi konstruksi atap dan juga bangunannya. Sebab, pembangunan Pasar Nglano dikerjakan satu paket oleh PT Rudi Persada

Nusantara. Apakah model pemasangan atap di pasar burung sama dengan pasar induk? Audit itu akan mengetahui secara keseluruhan," bebarnya.

Rencananya, blok penjualan burung berkicau Pasar Nglano berisi 28 kios akan ditempati pedagangnya Senin (3/7). Mengenai hal itu, Sumanto menyarankan hal-hal tidak diinginkan menimpa para pedagang maupun pembeli gara-gara

konstruksi bangunan masih labil.

"Untung saja pas kejadian belum buka (pasar burung). Ini menyangkut keselamatan orang banyak di pasar. Tunggu setelah audit selesai dan diperbaiki dulu. Tentunya, tim audit dari independen," tegasnya.

Penting diketahui, revitalisasi Pasar Nglano menelan dana Rp 16,4 miliar bersumber APBD 2016. Pembangunannya berbarengan dengan Pasar Matesih. Ditambah-

kan Sumanto, tidak menutup kemungkinan audit juga menasar bangunan Pasar Matesih.

Kepala Dinas Perdagangan tenaga Kerja Koperasi dan UMKM, Waluyo Dwi Basuki mengatakan, audit bangunan akan dibahas bersama instansi terkait, meliputi DPU, inspektorat, DPRD dan rekanan.

"Nanti akan dikumpulkan dulu bagaimana teknisnya. Pasti akan dicek ulang bangunannya," katanya. (yas/saf)